

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM TENTANG LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Kecamatan Pulau Merbau**

##### **1. Giografis Kecamatan Pulau Merbau**

Kecamatan Pulau Merbau merupakan pemekaran dari Kecamatan Merbau, untuk sementara Ibu Kota Kecamatan Pulau Merbau adalah Semukut. Jumlah desa di Kecamatan Pulau Merbau saat ini sebanyak 11 (sebelas) desa yaitu.

- Desa Semukut
- Desa Padang Kamal (pemekaran desa semukut)
- Desa Centai
- Desa Batang Meranti (pemekaran desa centai)
- Desa Teluk Ketapang
- Desa Ketapang Permai (pemekaran desa teluk ketapang)
- Desa Baran Melintang
- Desa Pangkalan Balai (pemekaran desa barab melintang)
- Desa Kuala Merbau
- Desa Renak Dungun
- Desa Tanjung Bunga

Kecamatan Pulau Merbau merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti, Propinsi Riau. Jarak Ibu Kota Kecamatan Pulau Merbau, Semukut ke ibu kota Kabupaten, Selat Panjang lebih kurang 25 Km, dan ibu kota

Propinsi Riau, pekanbaru lebih kurang 250 Km. dan luas wilayah kecamatan pulau merbau seluruhnya lebih kurang 375,00 Km.

Batas-batas wilayah kecamatan pulau merbau adalah:

- Sebelah Utara : Selat Melaka (Malaysia)
- Sebelah Selatan : Selat Rengit
- Sebelah Timur : Selat Asam
- Sebelah Barat : Selat Air Hitam

Kecamatan Pulau Merbau dari Ibu Kota Kabupaten dapat di tempuh dengan melintasi jalan laut dan darat. Apabila di lihat dari letak giografisnya sebenarnya Kecamatan Pulau Merbau terpisah oleh Selat Rengit dengan Ibu Kota Kabupaten, tetapi di karenakan jalan penghubung darat belum ada sehingga hampir seluruh masyarakat saat ini menggunakan akses laut dan menggunakan jasa penyeberangan antara Kecamatan, ke Kabupaten dari Provinsi. Selain itu juga banyak jalan-jalan penghubung antar desa yang masih belum di semenisasi dan banyak berlubang. Jarak tempuh dari desa ke ibu kota kecamatan dan ibu kota kabupaten adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Jarak Tempuh Dari Desa Ke Ibu Kota Kecamatan**  
**Dan Ibu Kota Kabupaten**

Desa	Jarak Tempuh Ke Ibu Kota Kecamatan		Jarak Tempuh Ke Ibu Kota Kabupaten	
	Darat (Km)	Laut (Menit)	Darat (Km)	Laut (Menit)
1	2	3	4	5
Semukut	0,5	-	25	60
Padang Kamal	7	-	32	110
Centai	5	-	30	90
Batang Meranti	4	-	29	90
Teluk Ketapang	14	30	39	140
Ketapang Permai	17	40	42	155
Baran Melintang	20	60	45	150
Pangkalan Balai	27	80	52	180
Kuala Merbau	30	90	55	80
Renak Dungun	18,5	90	43,5	80
Tanjung Bunga	23	90	48	80

Sumber Data Dari Kantor Kecamatan Pulau Merbau Tahun 2012

## **B. Visi- Misi Kecamatan Pulau Merbau**

Visi kecamatan pulau merbau sebagai berikut:

“Terwujudnya Pelayanan Prima Yang Harmonis Bagi Masyarakat Di Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti”.

Pernyataan visi diatas dimaksudkan untuk menjadikan Kecamatan Pulau Merbau sebagai lembaga yang berkompenten dalam pelayanan prima dan harmonis kepada masyarakat dengan tetap memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku sesuai dengan tuntunan global dalam melayani masyarakat dengan transparan, akuntabel dan partisipatif untuk mendukung terwujudnya Kabupaten Kepulauan Meranti yang cerdas,sehat dan sejahtera di samping itu Kecamatan Pulau Merbau di capai melalui misi sebagai berikut:

Misi Kecamatan Pulau Merbau sebagai berikut:

<b><i>Pertama</i></b>	:	Meningkatkan pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia Kecamatan Pulau Merbau. Sebagai sebuah kecamatan yang baru maka diperlukan peningkatan pembinaan dan pengembangan baik bagi subjek maupun objek pembangunan sehingga dapat memberikan pelayanan prima yang harmonis kepada masyarakat guna mencapai Kabupaten Kepulauan Meranti sehat, cerdas dan sejahtera
<b><i>Kedua</i></b>	:	Mendorong terciptanya pembangunan di wilayah Kecamatan Pulau Merbau. Stakeholder Kecamatan, tokoh masyarakat dan seluruh masyarakat di harapkan menjadi pioneer, pendong serta menjaga pembangunan di Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti.
<b><i>Ketiga</i></b>	:	Meningkatkan kinerja aparatur di dalam menyelenggarakan organisasi Kecamatan. Bagi aparatur Desa dan Kecamatan juga di harapkan agar dapat terus meningkatkan ilmu, keterampilan dan kualitas pelayanan terhadap masyarakat.
<b><i>Keempat</i></b>	:	Mendorong peran aktif masyarakat dalam budaya gotong royong dan swadaya masyarakat.

Sumber Data Dari Kantor Kecamatan Pulau Merbau Tahun 2012

### C. Jumlah Penduduk Kecamatan Pulau Merbau

Jumlah penduduk dan jumlah penduduk miskin di setiap Desa adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
**Jumlah Penduduk Dan Jumlah Penduduk Miskin Di Setiap Desa**

No	Desa / Kelurahan	Jumlah Penduduk		Penduduk Miskin	
		KK	Jiwa	KK	Jiwa
1	Semukut	496	2.158	318	894
2	Padang Kamal	198	876	91	362
3	Centai	561	1.820	234	702
4	Batang Meranti	267	1.217	151	453
5	Teluk Ketapang	278	1.426	156	468
6	Ketapang Permai	246	1.300	145	435
7	Baran Melintang	458	1.803	257	771
8	Pangkalan Balai	250	1.349	167	501
9	Kuala Merbau	624	2.730	388	970
10	Renak Dungun	455	2.023	278	834
11	Tanjung Bunga	235	1.068	157	771
Jumlah		4.067	17.770	2.342	7.161

Sumber Data Dari Kantor Camat Pulau Merbau Tahun 2012

### D. Pendidikan Dan Kehidupan Beragama Di Kecamatan Pulau Merbau

#### a. Pendidikan

Untuk mengetahui secara rinci tentang tingkat pendidikan penduduk di Kecamatan Pulau Merbau dapat dilihat tabel di bawah ini:

**Tabel 2.3**  
**Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Sekolah Dasar	4197 Orang
2	SLTP	1438 Orang
3	SLTA	1083 Orang
4	Akademik (D2-D3)	167 Orang
5	Akademik (S1-S3)	69 Orang

Sumber Data Dari Kantor Camat Pulau Merbau Tahun 2012

Pendidikan sebagai prioritas utama dari pembangunan berkembang baik di Kecamatan Pulau Merbau. Pendidikan perlu ditunjang oleh prasarana yang memadai pada umumnya, prasarana pendidikan berupa gedung-gedung sekolah yang ada mulai dari TK sampai tingkat SMA. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 4 di bawah ini:

**Tabel 2.4**  
**Fasilitas Pendidikan Di Kecamatan Pulau Merbau**

No	Jenis Sarana Pendidikan	Jumlah
1	PAUD	12
2	TK	5
3	SD	23
4	SLTP	8
5	SLTA	6
Jumlah		54

Sumber Data Dari Kantor Camat Pulau Merbau Tahun 2012

Dari tabel di atas dapat dilihat dengan jelas bahwa sarana pendidikan yang ada di Kecamatan Pulau Merbau cukup memadai dan sederhana dengan jumlah 54 unit sarana pendidikan. Jumlah sarana pendidikan yang paling banyak adalah sarana pendidikan SD dengan jumlah 23 unit.

#### **E. Agama Masyarakat Kecamatan Pulau Merbau**

Memeluk agama merupakan hak asasi dasar dari pada manusia. Kebebasan beragama di Negara Republik Indonesia dijamin dalam batang tubuh UUD 1945 dalam pasal 29. Sikap yang perlu dikembangkan dari pasal 29 UUD 1945 tersebut adalah toleransi antar umat beragama, kerukunan untuk beragama, tidak mencampuradukkan kepercayaan.

Mayoritas masyarakat di Kecamatan Pulau Merbau adalah agama Islam. Walaupun Islam sebagai agama yang mayoritas, tidak ada penekanan maupun pemaksaan dari agama yang mayoritas ke agama minoritas. Hal ini membuktikan telah mantapnya toleransi antar umat beragama. Kerukunan antar umat beragama serta kesadaran untuk mengamalkan pancasila. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

**Tabel 2.5**  
**Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Agama**

No	Agama	Jumlah Jiwa
1	Islam	13.560
2	Kristen	64
3	Katholik	0
4	Hindu	0
5	Budha	1.089
6	Khoghucu	28
7	Kepercayaan	17

Sumber Data Dari Kantor Camat Pulau Merbau Tahun 2012

Dari tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa penduduk di Kecamatan Pulau Merbau mayoritas 13.560 menganut Agama Islam, sedangkan Agama Kristen, Katholik, Hindu, Budha, Khoghucu dan kepercayaan menjadi Agama minoritas yang dianut oleh penduduknya.

Untuk menjalankan perintah agama tentu sangat diperlukan tempat ibadah. Di mana juga tempat peribadatan ini selain dari tempat ibadah juga merupakan salah satu saluran yang penting untuk mengkomunikasikan pesan-pesan pembangunan dalam rangka mensosialisasikan suatu pembangunan kepada masyarakat.

Dari 7 (tujuh) agama yang dianut masyarakat di Kecamatan Pulau Merbau yang disebutkan sebelumnya, ternyata tidak semua memiliki rumah ibadah, sebagaimana bisa dilihat pada tabel 6 di bawah ini:

**Tabel 2.6**  
**Sarana Ibadah Di Kecamatan Pulau Merbau**

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	29 Unit
2	Musholla	31 Unit
3	Gereja	1 Unit
4	Vihara	1 Unit

Sumber Data Dari Kantor Camat Pulau Merbau Tahun 2012

Dari tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa ada 2 (dua) tempat ibadah dari 7 (tujuh) agama yang dianut oleh penduduk di Kecamatan Pulau Merbau yaitu masjid yang memiliki tempat peribadatan umat muslim dengan jumlah 29 unit, dan musholla yang memiliki tempat peribadatan umat muslim dengan jumlah 31 unit, gereja dan vihara hanya terdapat 1 unit. Sedangkan jenis tempat peribadatan bagi penganut agama lainnya belum ada.

#### **F. Mata Pencarian Masyarakat Kecamatan Pulau Merbau**

Mayoritas mata pencaharian penduduk di Kecamatan Pulau Merbau adalah sebagai petani karet (60%), petani kelapa (5%), dan petani sagu (15%), pedagang (10%), karyawan baik pemerintah maupun swasta (2%), dan nelayan (5%) dan lain-lain (3%). Keberadaan perkebunan sagu, perkebunan kelapa, dan perkebunan karet di beberapa desa sedikit terhambat dalam hal pemasaran hasil perkebunan untuk mendongkrak ekonomi warga desa, di sebabkan permasalahan sarana jalan. Adapun perkiraan produksi perkebunan di maksud sebagai berikut:



**Tabel 2.7**  
**Mata Pencarian Penduduk Kecamatan Pulau Merbau**

No	Nama Perkebunan	Hasil Produksi Per Tahun	Keterangan
1	Karet	456 Ton	2.567 ha
2	Sagu	7.209 Ton	1.075 ha
3	Kelapa	90 Ton	51 ha

Sumber Data Dari Kantor Camat Pulau Merbau Tahun 2012

### **G. Sejarah Singkat Berdiri Usaha Kayu Arang CV. Panglung Arang.**

Di Kecamatan Pulau Merbau merupakan Kecamatan yang kaya akan sumber daya alam. Sebagian besar wilayah kecamatan pulau merbau merupakan lahan perkebunan karet dan rumbia, terutama di daerah pesisir banyaknya hutan bakau yang berkembang biak. Sehingga mayoritas mata pencarian masyarakat adalah sebagai petani dan sebagian di daerah pesisir sebagai nelayan dan ada juga pengangguran.

Kondisi seperti ini membawa masyarakat yang berada di kediaman didaerah pesisir perputaran roda perekonomian yang lambat. Sehingga muncul beberapa inisiatif beberapa kalangan masyarakat didaerah pesisir yang memiliki modal untuk mendirikan sebuah usaha kayu arang, yang hanya 1 dapur tempat membakar kayu bakau. Kayu bakau memiliki kegunaan yang baik sebagai bahan bangunan, kayu bakar, dan terutama sebagai bahan pembuat arang, Kegunaan dari hutan bakau yang paling besar adalah sebagai penyeimbang ekologis dan sumber (langsung atau tidak langsung) pendapatan masyarakat pesisir. Dengan berbagai fungsi sosial ekonomi yang disebutkan di atas, pemanfaatan dan pelestarian hutan bakau secara langsung maupun tidak, dapat membuka berbagai jenis lapangan

kerja secara berkelanjutan. Seperti bapak Atat dan bekerja sama dengan bapak Alfian mendirikan usaha kayu arang yang hanya 1 dapur dan hasil produksinya hanya di jual hanya di Selat Panjang dan Kecamatan lainnya.

Usaha kayu arang ini didirikan pada tanggal 14 oktober 1996 mendapat dukungan penuh dari masyarakat di Kecamatan Pulau Merbau yang mayoritas masyarakat pesisir. Seiring dengan berjalanya waktu usaha kayu arang mengalami kemajuan dengan semakin meningkatnya permintaan terhadap kayu arang, sehingga usaha ini dari 1 dapur tempat pembuatan kayu arang. Sehingga hasil produksi kayu arang permintaan semakin meningkat sehingga hasil produksi didistribusi di Batam dan Singapura. Seiring dengan bertambahnya permintaan, usaha ini pun berganti badan hukum menjadi CV (*Comanditer Vennotschap*) dengan badan hukum No, 1558/BH/XIII/2001, pada tanggal 24 April 2001 yang berdomisili di desa Semukut Kabupaten Kepulauan Meranti Kecamatan Pulau Merbau. Nama usaha ini pun diganti dengan CV. Panglung Arang dan usaha ini di kelola oleh bapak Afian.<sup>12</sup>

Dengan bergantinya badan hukum dan nama usaha, CV. Panglung Arang semakin berkembang, baik dari bentuk fisik usaha maupun dari luang lingkup usaha. Dengan strategi pemasaran yang dilakukan CV. Panglung Arang, usaha ini pun semakin berkembang dan merupakan perusahaan distributor kayu arang paling besar di Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti. Seiring dengan perkembangan dan kemajuan stategi pemasaran yang dilakukan CV. Panglung Arang, produk yang dipasarkan pun semakin dikenal masyarakat luas,

---

<sup>12</sup> *Dokumentasi CV. Panglung Arang*

hal ini tentu memiliki nilai tersendiri bagi kemajuan perusahaan untuk kedepannya. CV. Panglung Arang yang beralamat di jalan Ibrahim Kecamatan Pulau Merbau Desa Semukut Kabupaten Kepulauan Meranti, telah memiliki 15 karyawan termasuk pimpinan perusahaan, CV. Panglung Arang guna memberikan peluang kepada masyarakat yang ingin menjadi karyawan dalam usaha tersebut, salah satu tujuan perusahaan di dirikan adalah keuntungan (profit) dalam arti seluruh aktifitas perusahaan hanya di tujukan untuk mencapai keuntungan semata.

#### **H. Struktur Organisasi**

Organisasi adalah sekelompok orang (dua atau lebih) yang secara formal dipersatukan dalam suatu kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan struktur organisasi adalah susunan komponen-komponen (unit-unit kerja) dalam organisasi, struktur organisasi menunjukkan adanya pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi-fungsi atau kegiatan yang berbeda tersebut di integrasikan (koordinasi). Selain dari pada itu srtuktur organisasi juga menunjukkan spesialisasi-spesialisasi pekerjaan, saluran perintah dan penyampaian laporan.<sup>13</sup> Struktur organisasi di artikan sebagai alat yang memberikan gambaran tentang satuan-satuan kerja, hubungan organisasi serta pelimpahan dan tanggung jawab baik secara vertikal maupun horizontal. Pada penyusunan, organisasi yang perlu di perhatikan adalah bagaimana penyusunan struktur organisasi yang berdasarkan kebutuhan-kebutuhan yang ada pada perusahaan tersebut.

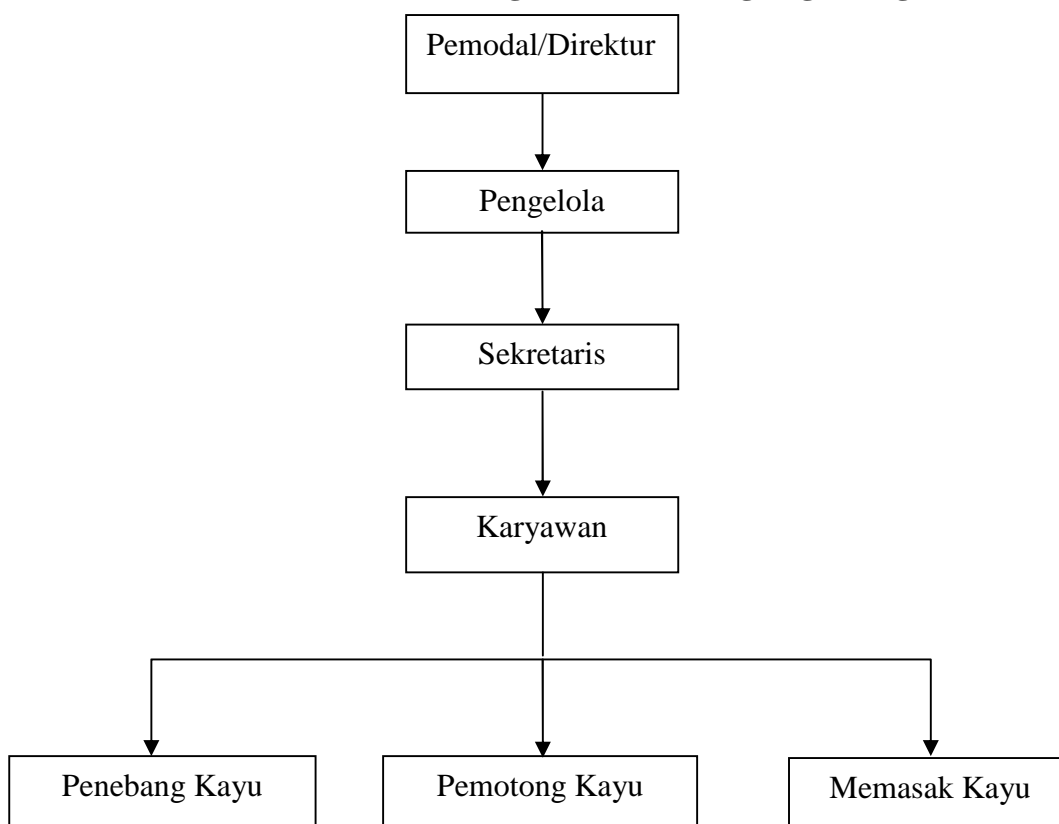
Secara umum struktur organisasi hanya merupakan alat wadah dari sekelompok orang yang berkerja sama dalam melakukan kegiatan-kegiatan untuk

---

<sup>13</sup> Adi Warman Karim, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h. 30

mencapai tujuan. Jika organisasi baik dan benar, tujuan yang optimal relative akan mudah di capai. Penggorganisasian merupakan suatu proses dalam menentukan pengelompokan dan mengatur bermacam-macam kegiatan yang di perlukan untuk mencapai tujuan, mmenempatkan wewenang yang diberikan pada suatu individu yang akan melakukan kigiitan-kegiatan tersebut.

**Gambar I : Struktur Organisasi CV. Panglung Arang**



Sumber: CV. Panglung Arang 2012

Adapun tugas dari masing-masing bagian organisasi adalah sebagai berikut:

1. Pemodal/Derektur

Mempunyai tugas memimpin, menyusun kebijakan pelaksanaan, membina pelaksana, mengkordinasikan dan mengawasi pelaksanaan tugas-tugas diperusahaan degan peraturan-peraturan yang berlaku.

## 2. Pengelola

Pengelola memiliki tugas dan tanggung jawab yang sifatnya merangkap adapun tugas tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Merencanakan produk
- b. Pengadaan bahan baku
- c. Pemeliharaan bahan baku
- d. Pemasaran produk
- e. Pengemasan dan pengiriman barang
- f. Pengatiran administrasi dan keuangan
- g. Melakukan pengawasan

## 3. Sekretaris

Sekretaris bertugas dan bertanggung jawab melakukan pencatatan dari setiap kegiatan pembukuan.

## 4. Karyawan

Merupakan pekerja bagian pertama dari proses produktif, dimana mengelola bahan baku sehingga menjadi bahan tersebut siap di distribusikan atau di pasarkan.

### **I. Visi dan Misi CV. Panglung Arang**

Suatu perusahaan apabila ingin menjadi sukses mereka harus menentukan visi dan misi dalam menjalankan suatu usahanya tersebut agar menjadi terarah dengan baik. Visi dan misi tersebut merupakan hal yang membuat suatu perusahaan menjadi lebih fokus dalam melakukan suatu hal tertentu. Visi yang jelas

membuat perusahaan dapat melihat kedepan. Misi yang jelas membuat perusahaan kongkret dalam mengejar misi yang mereka miliki.

Perusahaan akan menemui berbagai situasi yang tidak sesuai dengan rencana mereka. Tetapi visi harus fleksibel untuk dapat mengikuti keadaan yang tidak menentu. Dan penetapan misi sangat penting sebab dengan semua itu perusahaan dapat menentukan apa-apa yang harus dikerjakan supaya target yang diinginkan dapat tercapai.

Dalam melaksanakan kegiatannya sehari untuk menjalankan usahanya dibidang pembuatan kayu arang CV. Panglung Arang mempunyai Visi dan Misi yang nantinya akan digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan usaha tersebut.

1. Visi CV. Panglung Arang Pulau Merbau

“Menjadikan Perusahaan Terbesar dan Terdepan Yang Sehat Dan Berkesinambungan.”

2. Misi CV. Panglung Arang Pulau Merbau

- a. Meningkatkan taraf hidup keluarga dan memberi solusi kepada masyarakat.
- b. Mengedepankan kepuasan pelanggan, memberikan pelayanan untuk itulah kami selalu melakukan perbaikan terus-menerus.

Dengan memiliki visi dan misi yang jelas. CV.Panglung Arang diharapkan dapat mewujudkan dan dapat membantu perekonomian masyarakat.